

NASKAH PUBLIKASI

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPS MELALUI STRATEGI

***CROSSWORD PUZZLE* PADA SISWA KELAS II SD NEGERI**

SINGOPURAN 02 KARTASURA SUKOHARJO

TAHUN AJARAN 2013/2014

Untuk Memenuhi Sebagian

Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Dian Mahenningsih

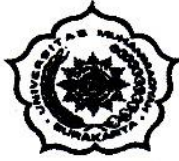
A510100273

PROGRAM S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1- Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 7151448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing Skripsi/ tugas akhir

Nama : Drs. Suwarno, S.H, M.Pd

NIK : 195

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan Skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Dian Mahenningsih

NIM : A 510100273

Program Studi : S-1 PGSD

Judul Skripsi : PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPS MELALUI
STRATEGI *CROSSWORD PUZZLE* PADA SISWA
KELAS II SD NEGERI SINGOPURAN 02
KARTASURA SUKOHARJO

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 13 Maret 2014

Dosen pembimbing



Drs. Suwarno. S.H., M.Pd

NIK: 195

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPS MELALUI STRATEGI
CROSSWORD PUZZLE PADA SISWA KELAS II SD NEGERI
SINGOPURAN 02 KARTASURA SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2013/2014**



Dian Mahenningsih

A 510100273

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar IPS pada siswa kelas II SD Negeri Singopuran 02 Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo dengan penerapan strategi *Crossword Puzzle*. Jenis penelitian ini adalah PTK, subyek penelitian yang dikenai tindakan adalah guru dan siswa kelas II SD Negeri Singopuran 02 Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, pengamatan atau observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang meliputi, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi siswa dalam belajar IPS yang dapat dilihat dari indikator-indikator motivasi belajar yang mencakup: 1) tekun menghadapi tugas, 2) ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), 3) lebih senang bekerja mandiri, 4) tidak cepat bosan terhadap tugas-tugas yang rutin, dan 5) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Sebelum dilakukan tindakan persentase motivasi belajar siswa 40,90%, pada siklus I pertemuan pertama persentase motivasi belajar siswa meningkat menjadi 54,54%, pada siklus I pertemuan persentase kedua motivasi belajar siswa meningkat menjadi 68,18%, pada siklus II pertemuan pertama motivasi belajar siswa meningkat menjadi 86,36%, dan siklus II pertemuan kedua persentase motivasi belajar siswa meningkat menjadi 95,45%. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Sebelum dilakukan tindakan nilai rata-rata 63,40, pada Siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 70, dan pada Siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 82. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan motivasi belajar IPS pada siswa kelas II SD Negeri Singopuran 02 Kartasura Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2013/2014.

Kata Kunci : *Motivasi Belajar, IPS, Strategi Crossword Puzzle.*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan telah mendapat tempat terhormat karena telah difahami bahwa pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan penerus. Pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya agar menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berpotensi dan dapat bersaing di dunia global. Di Indonesia telah dikuatkan dengan dasar Pancasila dan UUD 1945 yang pelaksanaannya tertuang dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

“Menurut Samino (2011: 19) Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa (pendidik) kepada orang yang belum dewasa (peserta didik) untuk memperoleh kedewasaan, baik kedewasaan jasmani, rohani, maupun sosial. Usaha sadar artinya pendidikan dilakukan dengan penuh kesadaran, terencana dan sistematis, tidak asal-asalan, semuanya melalui proses yang logis, rasional dan dapat dipertanggung jawabkan.

Peran seorang guru sangatlah penting dalam proses pembelajaran di kelas. Segala kegiatan di dalam kelas sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru, dari mengelola kelas hingga mengatur segala kegiatan selama proses pembelajaran. Sehingga keberhasilan atau kegagalan kelas tersebut ditentukan oleh peran seorang guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Motivasi merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Meskipun siswa memiliki potensi yang tinggi dalam suatu bidang mata pelajaran, akan tetapi jika tidak ada motivasi dalam dirinya maka tujuan pembelajaran tidak akan dicapai secara optimal. Tanpa adanya motivasi terkadang siswa sangat malas untuk belajar. Motivasi belajar sangat berperan dalam mencapai keberhasilan belajar siswa.

Rendahnya motivasi belajar IPS juga dialami oleh siswa kelas II SD Negeri Singopuran 02 Kartasura. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi siswa dalam belajar adalah kurangnya minat dan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran IPS. Data hasil observasi menunjukkan dari 22 siswa kelas II SD Negeri Singopuran 02 Kartasura,

persentase motivasi belajar siswa hanya mencapai 40%, sedangkan 60% siswa masih belum termotivasi dalam pembelajaran IPS.

Sekarang ini telah banyak dikembangkan beberapa strategi pembelajaran yang dapat dijadikan pedoman bagi guru untuk membuat pembelajaran lebih aktif agar nantinya berpengaruh terhadap pencapaian belajar siswa. Salah satu strategi yang menarik, menyenangkan dan mengaktifkan kelas yaitu *Crossword Puzzle*. *Crossword Puzzle* atau Teka-teki Silang merupakan strategi pembelajaran aktif yang baik dan menyenangkan tanpa mengurangi esensi belajar yang sedang berlangsung (Zaini, 2007: 73).

Strategi *Crossword Puzzle* ini sepertinya cocok diterapkan pada mata pelajaran IPS mengingat luasnya cakupan materi pada mata pelajaran IPS. Pembelajaran IPS dikatakan berhasil apabila semua tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai. Namun dalam kenyataannya, masih ada sekolah-sekolah yang memiliki hasil belajar IPS yang rendah karena belum mencapai standar ketuntasan yang telah ditentukan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Peningkatan Motivasi Belajar IPS Melalui Strategi *Crossword Puzzle* Pada Siswa Kelas II SD Negeri Singopuran 2 Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014”.

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang diajukan adalah: “Apakah penerapan strategi *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas II semester 2 SD Negeri Singopuran 02 Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014?”.

Tujuan dari penelitian ini diharapkan motivasi dan hasil belajar IPS pada siswa kelas II dapat meningkat dengan penggunaan strategi *Crossword Puzzle* di SD Negeri Singopuran 02 Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan kajian tentang penggunaan strategi *Crossword Puzzle* untuk meningkatkan motivasi belajar IPS bagi siswa SD kelas II pada khususnya.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran IPS di kelas II SD Negeri Singopuran 02 Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu pada bulan Desember 2013 sampai Februari 2014.

Subyek dalam penelitian ini adalah guru kelas II dan siswa kelas II SD Negeri Singopuran 02 Kartasura Kabupaten Sukoharjo dengan jumlah siswa 22 orang, 11 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari 2 siklus. Penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin (dalam Rubino Rubiyanto, 2009: 120) bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) Pengamatan/ observasi dan (4) refleksi.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu peneliti dan siswa kelas II SD Negeri Singopuran 02, sedangkan sumber data sekunder yaitu dokumen-dokumen yang ada seperti, nilai hasil observasi motivasi belajar dan hasil belajar serta dokumen lain.

Penelitian ini menggunakan empat macam teknik untuk mengumpulkan data yaitu wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan secara langsung yaitu percakapan dan tanya jawab kepada siswa secara langsung tanpa perantara. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap guru kelas II SD Negeri Singopuran 02 Kartasura Kabupaten Sukoharjo yang bertujuan untuk mencocokkan data yang diperoleh selama penelitian dengan kenyataan yang ditemui peneliti selama melaksanakan penelitian menggunakan strategi pembelajaran *Crossword Puzzle*. Observasi adalah tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan (Sukardi, 2006: 49). Sedangkan menurut Supardi (2010: 127), Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Observasi digunakan untuk mengetahui motivasi

siswa selama pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle*.

Tes diberikan kepada siswa setelah dilakukan tindakan. Soal tes disusun dan diberikan kepada siswa untuk mengetahui seberapa jauh motivasi dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS dengan siklus yang sudah direncanakan.

Menurut Arikunto (2002: 57) metode dokumentasi adalah suatu metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku harian, agenda, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang digunakan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: pedoman wawancara, lembar observasi, soal tes, dan RPP.

Validitas data adalah tingkat keakuratan data yang dikumpulkan dan akan dianalisis dan ditarik kesimpulan pada akhir pertemuan. Cara yang digunakan adalah menggunakan validitas isi dan triangulasi data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif dilakukan dengan metode alur. Alur yang dilalui meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Indikator pencapaian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Indikator pencapaian untuk motivasi belajar IPS: a) tekun menghadapi tugas (75%), b) ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) (75%), c) lebih senang bekerja mandiri (75%), d) tidak cepat bosan terhadap tugas-tugas yang rutin (75%), dan e) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal (75%).
2. Indikator untuk pencapaian hasil belajar diukur dengan teknik persentase yaitu jumlah siswa tuntas belajar 75%. Siswa dinyatakan tuntas jika mencapai $KKM \geq 70$.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus dan masing masing siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Adapun tujuan penelitian ini untuk meningkatkan motivasi belajar IPS dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle* pada siswa kelas II SD Negeri Singopuran 02 Kartasura Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2013/2014.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas II diperoleh data mengenai motivasi belajar yang indikator-indikatornya telah ditentukan. Hasil observasi awal sebelum penggunaan strategi *Crossword Puzzle*, diketahui motivasi belajar siswa adalah 9 siswa (40,90%). Selain itu hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS juga masih rendah. Pada observasi awal menunjukkan bahwa rendahnya tingkat motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Diperoleh data siswa yang mencapai KKM sebesar 45,45% yaitu 10 siswa dari 22 siswa dengan nilai rata-rata kelas 63,45.

Hasil Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Sebelum dilaksanakan tindakan terlebih dahulu menyusun instrumen yaitu meliputi RPP, materi dan media pembelajaran, lembar observasi mengajar, lembar observasi motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan soal evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada Siklus I, setelah guru menjelaskan materi kemudian di dalam elaborasi guru menjelaskan mekanisme strategi pembelajaran yang akan diterapkan, kemudian membagi siswa dalam beberapa kelompok dan setiap kelompok terdiri dari dua siswa. Guru membagikan lembar kerja siswa, setelah semua kelompok selesai mengerjakan guru menunjuk beberapa kelompok untuk membacakan hasil pekerjaannya dan kelompok lain menanggapi jawaban temannya. Kelompok yang paling cepat menyelesaikan dan jawabannya benar semua

mendapat hadiah. Pada akhir pertemuan Siklus I siswa diberikan soal evaluasi untuk menilai hasil belajar siswa.

c. Hasil Observasi Siklus I

Hasil observasi pada Siklus I setelah menggunakan strategi *Crossword Puzzle*, persentase motivasi siswa pada siklus I pertemuan pertama sudah mengalami peningkatan sebesar 54,54% yaitu 12 siswa dan pada siklus I pertemuan kedua sebesar 68,18% yaitu 15 siswa. Sedangkan nilai rata-rata kelas mata pelajaran IPS sudah mencapai KKM (≥ 70) yaitu 70. Siswa yang sudah mencapai KKM ada 15 siswa (68,18%) dan yang belum mencapai KKM ada 7 siswa (31,81%), dimana nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah 40. Pada kondisi awal nilai rata-rata kelas baru 63,40. Siswa yang sudah mencapai KKM baru 10 siswa (45,45%) dan yang belum mencapai KKM masih 12 siswa (54,54%). Pada siklus pertama motivasi dan hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan kondisi awal. Meskipun sudah mengalami peningkatan, persentase di atas belum memenuhi indikator pencapaian. Dengan demikian masih perlu diadakan tindakan pada siklus selanjutnya.

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Untuk memperbaiki hasil belajar dan proses pembelajaran pada siklus berikutnya, maka perlu diadakan revisi dari tindakan Siklus I. Berdasarkan refleksi dari tindakan Siklus I, maka ada beberapa revisi yang akan digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dalam pembelajaran di siklus I kurang dapat dikondisikan.
- 2) Motivasi belajar siswa masih rendah.
- 3) Masih banyak siswa yang mencontek saat mengerjakan soal.
- 4) Guru dalam menyampaikan materi kurang menarik.

Kesimpulan dari keseluruhan tindakan yang telah dilakukan pada Siklus I ini yaitu masih perlu diadakan perbaikan pada siklus berikutnya karena hasil belajar belum maksimal.

Hasil Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Sama dengan Siklus sebelumnya yaitu menyusun instrumen yang meliputi RPP, materi dan media pembelajaran, lembar observasi guru mengajar, lembar observasi motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan soal evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Secara umum prosedur pelaksanaan tindakan pada Siklus II sama dengan prosedur tindakan pada Siklus I, hanya saja tindakan pada Siklus II ini terdapat revisi atau perbaikan dari siklus sebelumnya seperti dalam mengerjakan LKS secara individu, dalam menyampaikan materi diselingi dengan bernyanyi dan menggunakan media gambar dalam menyampaikan materi.

c. Hasil Observasi Siklus II

Hasil observasi pada Siklus II, persentase motivasi siswa pada siklus II pertemuan pertama sudah mengalami peningkatan sebesar 86,36% yaitu 19 siswa dan pada siklus II pertemuan kedua sebesar 95,45% yaitu 21 siswa, sedangkan nilai rata-rata kelas mata pelajaran IPS sudah mencapai KKM (≥ 70) yaitu 82. Siswa yang sudah mencapai KKM ada 21 siswa (95,45%) dan yang belum mencapai KKM ada 1 siswa (4,54%), dimana nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah 50. Dari data hasil evaluasi pada Siklus II motivasi belajar dan hasil belajar siswa sudah mencapai KKM, sehingga tindakan kelas berhenti pada siklus II karena pada siklus II proses penelitian telah mencapai indikator keberhasilan yang telah direncanakan.

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Hasil observasi dan refleksi pada tindakan kelas siklus II menunjukkan bahwa tindakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah sesuai dengan yang diharapkan, yaitu:

- 1) Guru sudah dapat mengkondisikan siswa dalam pembelajaran.
- 2) Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS sudah meningkat.

- 3) Sebagian besar siswa tidak lagi mencontek.
- 4) Guru dalam menyampaikan materi sudah menarik.

Berdasarkan pembelajaran secara keseluruhan dari tindakan siklus I sampai tindakan kelas pada siklus II, usaha untuk mengatasi masalah rendahnya tingkat motivasi belajar IPS pada siswa kelas II sudah mengalami perubahan yang lebih baik. Indikator penilaian hasil belajar IPS disajikan dengan membandingkan nilai evaluasi siklus I dan siklus II.

IV. Pembahasan

Adapun hal-hal yang dibahas dalam pembahasan adalah berkaitan dengan permasalahan penelitian dan hipotesis tindakan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar IPS siswa kelas II yang signifikan dari kondisi awal sampai Siklus II, yang dapat dilihat dari peningkatan setiap indikator motivasi belajar yang mencakup: 1) tekun menghadapi tugas, 2) ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), 3) lebih senang bekerja mandiri, 4) tidak cepat bosan terhadap tugas-tugas yang rutin, dan 5) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Pada kondisi awal motivasi belajar siswa sebanyak 9 siswa (40,90%), siklus I pertemuan pertama sebanyak 12 siswa (54,54%), siklus I pertemuan kedua sebanyak 15 siswa (68,18%), siklus II pertemuan pertama sebanyak 19 siswa (86,36%) dan siklus II pertemuan kedua sebanyak 21 siswa (95,45%).

Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan. Pada kondisi awal nilai rata-rata kelas pada mata pelajaran IPS 63,45 dengan ketuntasan belajar 45,45%, pada Siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 70 dengan ketuntasan belajar sebesar 68,18%, dan pada Siklus II nilai rata-rata menjadi 82 dengan ketuntasan sebesar 95,45%.

V. Simpulan

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas II dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan strategi *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas II di SD Negeri Singopuran 02 Kartasura Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2013/2014. Sebelum dilakukan tindakan persentase motivasi belajar siswa 40,90%, pada siklus I pertemuan pertama motivasi belajar siswa meningkat menjadi 54,54%, pada siklus I pertemuan kedua persentase motivasi belajar siswa meningkat menjadi 68,18%, pada siklus II pertemuan pertama persentase motivasi belajar siswa meningkat menjadi 86,36%, dan pada siklus II pertemuan kedua persentase motivasi belajar siswa meningkat menjadi 95,45%.
2. Penggunaan strategi *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II di SD Negeri Singopuran 02 Kartasura Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil belajar terjadi peningkatan yaitu pada pra siklus nilai rata-rata 63,40 dengan persentase sebesar 45,45%, pada siklus I nilai rata-rata 70 dengan persentase sebesar 68,18%, dan siklus II nilai rata-rata 82 dengan persentase sebesar 95,45%. Dengan demikian indikator pencapaian hasil belajar sebesar 75% sudah tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: FKIP UMS.
- Samino. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Surakarta: Fairus media.
- Sukardi. 2006. *Penelitian Kualitatif-Naturalistik dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Usaha Keluarga.
- Supardi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.